



**NETWORK GOVERNANCE DALAM PENINGKATAN IPM
PEREMPUAN DI KABUPATEN WONOGIRI**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

RISKY SHINTA ROSSILAWATI

14020119130097

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
(SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Risky Shinta Rossilawati
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020119130097
3. Tempat / Tanggal Lahir : Wonogiri, 09 September 2021
4. Jurusan / Program Studi : Administrasi Publik
5. Alamat : Dusun Ngluwak RT 02 RW 08, Desa
Giriwarno, Kec. Girimarto, Kab. Wonogiri.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul: ***“Network Governance dalam Peningkatan IPM Perempuan di Kabupaten Wonogiri”***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Retna Hanani S.Sos, MPP
NIP. 198107212006042002

Semarang, 15 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Risky Shinta Rossilawati
NIM. 14020119130097

Ketua PS S1 Administrasi Publik



Dra. Maesaroh, M.Si
NIP. 196612221993032001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Network Governance dalam Peningkatan IPM
Perempuan di Kabupaten Wonogiri
Nama Penyusun : Risky Shinta Rossilawati
Departemen : Administrasi Publik

Semarang, Oktober 2023

Dekan

Wakil Dekan I



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827199001001



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing

Retna Hanani, S.Sos, MPP



(.....)

Dr. Dra. Kismartini M.Si



(.....)

Dosen Penguji

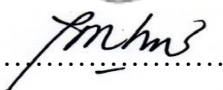
Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si


(.....)

Retna Hanani, S.Sos, MPP


(.....)

Dr. Dra. Kismartini M.Si


(.....)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al Insyirah ayat 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang berharga disekitar penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak & Ibu saya tercinta, Bapak Sukino dan Ibu Purwani yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, nasihat serta doa. Bersusah payah menyekolahkan saya sampai sarjana dan selalu memberikan yang terbaik sebisa mereka untuk anaknya meski harus banting tulang siang dan malam. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik bagi saya, semoga akan selalu ada dalam setiap pencapaian kecil saya selanjutnya. Sehat dan bahagia selalu bapak ibu.
2. Alm. kakung Tumin, kakek saya tersayang yang semasa hidupnya selalu menjaga, memberikan wejangan dan menyayangi saya sepenuh hati. Senantiasa setia mengantarkan saya sampai gerbang sekolah dari SD hingga kuliah, namun tidak berkesempatan mengantarkan saya menjadi sarjana, doa yang terbaik selalu mengalir untukmu.
3. Uti Sridadi, nenek saya tersayang yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang dengan selalu memastikan ada kotak bekal di tas saya. Serta adik saya tercinta, Fatimah Citra Larasati yang terkadang menjengkelkan namun selalu membawa keceriaan dan kehangatan setiap harinya selama proses penulisan skripsi.
4. Nadya Agustina, saudari sepupu saya yang sedang berjuang juga di PWK

Undip, terima kasih telah banyak membantu dalam banyak hal selama masa perkuliahan.

5. Anis, Sella, Amet, dan Arfika sahabat saya sejak SMA yang selalu kebersamai dalam suka maupun duka, memberikan banyak bantuan, dukungan serta doa. Sahabat semasa kuliah saya, Fai, Nazelia dan Nur yang telah kebersamai saya dalam banyak hal semasa kuliah, terima kasih telah memberikan dukungan serta doanya.
6. Keluarga Imapres Wonogiri khususnya Kelbang Girimarto dan Keluarga BEM Fisip khususnya Bidang Pengabdian Masyarakat yang telah menjadi wadah bagi saya untuk berkembang, memberikan pelajaran hidup dan mengasah skill selama masa perkuliahan.
7. Ananda Restu Putro, seorang sahabat, kakak dan salah seorang yang menjadi panutan bagi saya yang telah banyak memberikan dukungan, kritik, saran dan bantuannya dalam proses penulisan skripsi.

NETWORK GOVERNANCE DALAM PENINGKATAN IPM PEREMPUAN DI KABUPATEN WONOGIRI

ABSTRAK

Tolak ukur Pembangunan manusia salah satunya dapat dilihat dari IPM. IPM kabupaten Wonogiri dalam 5 tahun terakhir menunjukkan IPM perempuan mengalami ketertinggalan terhadap IPM laki-laki. Berawal dari permasalahan tersebut Pemerintah Kabupaten Wonogiri mengupayakan peningkatan IPM perempuan dengan melibatkan aktor multisektoral. Keterlibatan aktor multisektoral tersebut memunculkan hubungan yang kompleks antar aktor yang kemudian secara teoritis disebut dengan tata kelola jaringan pemerintahan atau *network governance*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis proses *network governance* dan menganalisis faktor terbentuknya *network governance*. Penelitian ini menggunakan teori *network governance* dari Klijn & Koppenjan dengan 4 indikator analisis yaitu *Actor, Interdependency and Frames, network management, institutional features* dan *Interaction & Complexity : output*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengambilan data melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *network governance* dalam upaya peningkatan IPM perempuan di Kabupaten Wonogiri belum dilaksanakan secara maksimal. Indikator *Actor, Interdependency and Frames* dan *network management* sudah dilaksanakan oleh aktor, namun *institutional features* dan *Interaction & Complexity : output* belum dimaksimalkan oleh aktor. Selain itu, faktor pendorong terbentuknya *network governance* adalah motivasi internal aktor itu sendiri untuk mengupayakan peningkatan IPM perempuan. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah aktor dapat membuat regulasi yang mengatur keberlangsungan *network*, perencanaan jangka panjang *network*, dan perlu adanya program yang terintegrasi pada semua dimensi IPM.

Kata kunci : Tata kelola jaringan pemerintahan, Kesetaraan Pembangunan, Peningkatan IPM perempuan.

NETWORK GOVERNANCE IN INCREASING WOMEN'S HDI IN WONOGIRI DISTRICT

ABSTRACT

One of the benchmarks for human development can be seen from the HDI. The HDI of Wonogiri district in the last 5 years shows that the HDI of women has lagged behind the HDI of men. Starting from this problem, the Wonogiri Regency Government is trying to increase women's HDI by involving multisectoral actors. The involvement of multisectoral actors gives rise to complex relationships between actors which are then theoretically called network governance. This research aims to analyze the network governance process and analyze the factors that form network governance. This research uses network governance theory from Klijn & Koppenjan with 4 analytical indicators, namely Actor, Interdependency and Frames, network management, institutional features and Interaction & Complexity: output. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection through interviews and literature study. The research results show that the network governance process in efforts to increase women's HDI in Wonogiri Regency has not been implemented optimally. Actor indicators, Interdependency and Frames and network management have been implemented by actors, but institutional features and Interaction & Complexity: output have not been maximized by actors. Apart from that, the driving factor for the formation of network governance is the actor's own internal motivation to strive to increase women's HDI. The advice given in this research is that actors can create regulations that regulate network sustainability, long-term network planning, and the need for integrated programs in all dimensions of HDI.

Keywords : Network Governance, Equitable Development, Increased HDI Women.

KATA PENGANTAR

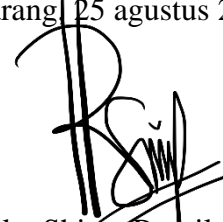
Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “network governance dalam peningkatan IPM perempuan di Kabupaten Wonogiri” dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Dr. AP. Tri Yuningsih, M.Si selaku Ketua Departemen Administrasi Publik.
3. Ibu Dra. Maesaroh, M.Si selaku Ketua Program Studi S-1 Administrasi Publik.
4. Ibu Retna Hanani, S.Sos, MPP dan Ibu Dr. Dra. Kismartini M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Dewi Rostyaningsih, M. Si selaku dosen wali sekaligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Departemen Administrasi Publik atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
7. Pegawai BAPPEDA dan Litbang Kabupaten Wonogiri, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri yang telah membantu sebagai informan peneliti.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai karya terbaiknya, namun dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kemungkinan kesalahan dalam skripsi ini, sehingga dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran yang membangun bagi peneliti. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan bagi semuanya.

Semarang, 25 agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Risky Shinta Rossilawati', written in a cursive style.

Risky Shinta Rossilawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	9
1.5.1 Penelitian Terdahulu	9
1.5.2 Kajian Teori	13
1.5.2.1 Administrasi Publik.....	13
1.5.2.2 Manajemen Publik	15
1.5.2.3 Governance	17
1.5.2.4 Network Governance	21
1.5.2.5 Indeks Pembangunan Manusia.....	29
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	30
1.6.1 Network Governance	30
1.7 Argumen Penelitian	34
1.8 Kerangka Pikir Penelitian	35
1.9 Metode Penelitian	36
1.9.1 Tipe Penelitian	36
1.9.2 Situs Penelitian.....	37
1.9.3 Subjek Penelitian.....	38
1.9.4 Jenis Data	39
1.9.5 Sumber Data.....	39
1.9.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40

1.9.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	42
1.9.8 Kualitas Data.....	44
BAB II GAMBARAN UMUM.....	46
2.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri	46
2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Wonogiri.....	46
2.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Wonogiri	46
2.1.3 Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Wonogiri	48
2.1.3.1 Kesejahteraan Sosial	48
2.2 Gambaran Umum BAPPEDA Kabupaten Wonogiri	56
2.2.1 Tugas Pokok Dan Fungsi	56
2.2.2 Struktur Organisasi	57
2.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri	58
2.3.1 Tugas Pokok Dan Fungsi	58
2.3.2 Struktur Organisasi	59
2.4 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri	59
2.4.1 Tugas Pokok Dan Fungsi	59
2.4.2 Struktur Organisasi	60
2.5 Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPKB DAN P3A) Kabupaten Wonogiri	60
2.5.1 Tugas Pokok Dan Fungsi	61
2.5.2 Struktur Organisasi	62
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	63
3.1 Hasil Penelitian	63
3.1.1 Proses <i>Network Governance</i> dalam Peningkatan IPM Perempuan di Kabupaten Wonogiri	63
3.1.1.1 Actor, Interdependency and Frames.....	63
3.1.1.2 Network Management.....	81
3.1.1.3 Institutional Features	89
3.1.1.4 Interaction & Complexity : output	93
3.1.2 Faktor-Terbentuknya Proses <i>Network Governance</i> dan faktor penghambat proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri	99
3.1.2.1 Faktor Terbentuknya Proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	99
3.1.2.2 Faktor Penghambat Proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	102
3.2 Analisis Hasil Penelitian	104

3.2.1 Proses <i>Network Governance</i> dalam Peningkatan IPM Perempuan di Kabupaten Wonogiri.	104
3.2.2.1 Actor, Interdependency and Frames	105
3.2.2.2 Network Management.....	108
3.2.2.3 Institutional Features.....	112
3.2.2.4 Interaction & Complexity : output	114
3.2.2 Faktor-Terbentuknya Proses <i>Network Governance</i> dan faktor penghambat proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	116
3.2.2.1 Faktor Terbentuknya Proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	116
3.2.2.2 Faktor Penghambat Proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	117
BAB IV PENUTUP	119
4.1 Kesimpulan	119
4.1.1 Proses <i>Network Governance</i> dalam Peningkatan IPM Perempuan di Kabupaten Wonogiri.	119
4.1.2 Faktor-Terbentuknya Proses <i>Network Governance</i> dan faktor penghambat proses <i>Network Governance</i> dalam Upaya Peningkatan IPM Perempuan Di Kabupaten Wonogiri.	120
4.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
Lampiran 1. Transkrip Wawancara	129
Lampiran 2. Tabel.....	186
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara.....	189
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menurut jenis kelamin Tahun 2017-2021	2
Tabel 1. 2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah menurut jenis kelamin Tahun 2019-2021	3
Tabel 1. 3 IPM Kabupaten Wonogiri menurut jenis kelamin Tahun 2017-2021.....	3
Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Wonogiri	47
Tabel 2. 2 pertumbuhan IPM Kabupaten Wonogiri dari tahun 2017-2021	49
Tabel 3. 1 Tabel Sumber Daya yang dimiliki Aktor dalam Jaringan Peningkatan IPM Perempuan di Kabupaten Wonogiri.....	68
Tabel 3. 2 Tabel Perbandingan Tugas & Wewenang Aktor Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Dasar Hukum Yang Berlaku	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2017-2021	2
Gambar 1.2 Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wonogiri	3
Gambar 1.3 Indikator IPM Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017-2021	4
Gambar 1.4 Proses Analisis Data Kualitatif	43
Gambar 2.1 Piramida Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2020.....	47
Gambar 2.2 Grafik perbandingan IPM Kabupaten Wonogiri dengan Provinsi Jawa Tengah	48
Gambar 2.3 Angka kematian ibu di kabupaten Wonogiri tahun 2017-2021	50
Gambar 2.4 Angka Kelahiran Balita periode tahun 2017-2021.....	51
Gambar 2.5 Perbandingan HLS Kabupaten Wonogiri dengan rata-rata Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021	52
Gambar 3.1 Skema Aktor dalam Jaringan peningkatan IPM.....	66
Gambar 3.2 Bagan pertukaran sumber daya antara DPPKB & P3A dengan Bappeda Bidang Ekonomi	73
Gambar 3.3 Bagan pertukaran sumber daya antara DPPKB & P3A dengan Dinas Pendidikan & Kebudayaan	74
Gambar 3.4 Bagan Pertukaran Sumber Daya dalam Program Posyandu Remaja	76
Gambar 3.5 Bagan Pertukaran Sumber Daya dalam Pencegahan Anak Putus Sekolah	
Gambar 3.6 Skema Koordinasi network.....	85